

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN

LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

TUGAS AKHIR PERIODE 146

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 22 Maret 2019
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang C201 Gedung C, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro

Dilaksanakan oleh:

Nama : Thoyibatul Hanifah Ramadhani
NIM : 21020115120059
Judul : Solo Rental Office

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Eddy Indarto, M.Si
Dosen Penguji : Ir. Satrio Nugroho, M.Si
Dr. Eng. Bangun I.R.H, ST, MT

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Solo Rental Office* dengan Pendekatan Green Building dengan Platform EDGE ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Dr. Ir. Eddy Indarto, Msi dan bapak Dr. Eng. Bangun I.R.H, ST, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 20 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Deskripsi Solo Rental Office
- b. Data Lokasi dan Peraturan Daerah Setempat (Ordinat, KDB, KLB, GSB)
- c. Analisa Pasif Desain Strategi (form, orientation, building data)
- d. Analisa HVAC dan Control (cooling, ventilation)
- e. Analisa Water Efficiency
- f. Hasil Energy Saving dan Water Saving
- g. Eksplorasi Design (rencana siteplan, denah, tampak, potongan dan perfektif)

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari bapak Dr. Ir. Eddy Indarto, Msi (Pembimbing)
 - **Pertanyaan**
Berapa ketinggian floor to floor pada desain anda?
 - **Jawaban**
4 m, dengan rincian 60 cm untuk dimensi balok serta kebutuhan perletakan utilitas sebesar 40 cm
 - **Saran**
Coba perhitungkan kembali terkait floor to floor bangunan anda. Kebutuhan ruang utilitas sebesar 40 cm tersebut lebih baiknya diperbesar. Terutama untuk peletakan pipa pumbling dan juga AC ducting.
 - **Tanggapan Penulis**
Mengubah ketinggian bangunan menjadi 4.3m dengan rincian 60cm untuk dimensi tinggi balok dan 60cm untuk kebutuhan utilitas.

2. Dari bapak Dr. Ir. Eddy Indarto, Msi (Pembimbing)
 - **Pertanyaan**
Pada presentase yang terdapat pada kapasitas tanki yang dibutuhkan pada rain water harvesting yang telah ditambahkan grey water treatment sebesar 136 %. Padahal presentase 100% sudah bisa tercukupi. Kemudian 36 % sisa tersebut berasal dari sumber apa?
 - **Jawaban**
Berdasarkan perhitungan pada water calculator yang telah saya buat. Sisa 36 % tersebut diambil dari curah hujan maksimal, yang berasal dari tanki rain water harvesting.
 - **Saran**
Coba anda teliti lagi perhitungan water calculator. Perhitungan tersebut sebenarnya sudah terhitung untuk kapasitas curah hujan yang tertinggi. Sehingga presentase kebutuhan tanki rain water harvesting dan grey water sebesar 100% pun sudah tercukupi.

3. Dari bapak Ir. Budi Sudarwanto, MSi (Penguji)
 - **Saran**
Pada perhitungan EDGE dari building depth, window to wall ratio (WWR), maupun AASF dilampirkan perhitungannya secara detail. Sehingga dapat dilihat bahwa perhitungan tersebut telah benar ataupun masih terdapat yang salah. Serta untuk utilitas dibuat skema untuk air bersih maupun kotor.

B. PELAKSANAAN SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir pada berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi

desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 1 Juli 2019

Peserta Sidang,



Thoyibatul Hanifah Ramadhani

NIM. 21020115120059

Mengetahui,

Pembimbing



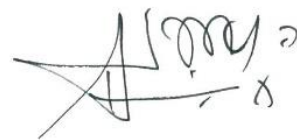
Dr. Ir. Eddy Indarto, MSi
NIP. 195409221985031001

Penguji I



Ir. Satrio Nugroho, Msi
NIP. 196203271988031004

Penguji II



Dr. Eng. Bangun I.R.H, ST, MT
NIP. 198401292009121003